

PENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN METODE TUTOR SEBAYA

Umi Rohmatin

Guru SMP Negeri 3 Wates – Kediri

Email : umirohmatinp3@gmail.com

ABSTRAK. Berhasil tidaknya pembelajaran sangat tergantung kepada kemampuan guru dalam mengatur, mengelola pembelajaran di kelas. Guru merupakan ujung tombak paling depan dalam mewujudkan prestasi belajar siswa, disamping itu siswa juga dituntut supaya mempunyai kreativitas yang tinggi, giat belajar supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Kompetensi siswa yang ingin ditingkatkan melalui penelitian ini adalah prestasi belajar siswa pada materi hukum nun mati/tanwin dan mim mati dengan menggunakan metode tutor sebaya (Peer Teaching) melalui metode ini diharapkan prestasi belajar siswa akan lebih meningkat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (a) Bagaimanakah proses peningkatan prestasi belajar siswa pada materi Hukum nun mati/tanwin dan mim mati melalui metode tutor sebaya (Peer teaching) kelas VII D SMPN 3 Wates? (b) Bagaimanakah hasil prestasi belajar siswa pada materi Hukum nun mati /tanwin dan mim mati melalui metode tutor sebaya (Peer teaching) kelas VII D SMPN 3 Wates? Tujuan penelitian ini adalah (a). Ingin mengetahui proses peningkatan prestasi belajar siswa pada materi hukum nun mati/tanwin dan mim mati melalui metode tutor sebaya (peer teaching) di kelas VII D SMPN 3 Wates. (b) Ingin mengetahui hasil peningkatan prestasi belajar siswa pada materi hukum nun mati/tanwin dan mim mati melalui metode etutor sebaya(peer teaching) di kelas VII D SMPN 3 Wates. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*class action research*) sebanyak 2 siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu :Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.Sedangkan sasaran penelitian ini adalah siswa kelas VII D SMPN Wates Kediri.Data yang diperoleh berupa hasil tes dan obsevasi kegiatan belajar mengajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penggunaan metode tutor sebaya terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi hukum nun mati/tanwin dan mim mati di kelas VII D SMPN 3 Wates,dibandingkan dengan pra tindakan. Peningkatan dari Pra siklus sampai siklus II yaitu : pra siklus 35 %,siklus 176 %, siklus II 91%.

KATA KUNCI : Prestasi Belajar, Tutor Sebaya.

PENDAHULUAN

Pembelajaran membaca Al Qur'an bisa menjadi masalah yang sangat penting bagi umat Islam. Karena Al Qur'an adalah merupakan Kitab Suci pedoman hidup sehari-hari. Untuk dapat memahami isinya diperlukan ketrampilan membaca sesuai dengan kaidah – kaidah membaca Al Qur'an (Ilmu Tajwid). Di samping itu membaca Al Qur'an termasuk ibadah, maka harus dibaca dengan baik dan benar.

Seiring pesatnya kemajuan teknologi dewasa ini makin berkurang minat dan kemauan anak untuk belajar membaca Al Qur'an (mengaji). Fenomena seperti ini terjadi di SMP Negeri 3 Wates, utamanya kelas VII D. Mereka terlena dengan hal-hal yang memberi kesenangan sesaat, seperti nonton televisi yang menawarkan berbagai macam menu acara yang sangat menarik, main play station atau bergelut dengan hand phone (sms, facebook, browsing, twitter, BBM, whatsapp). Di sisi lain terkadang mereka merasa malu untuk mengaji karena merasa sudah besar dan tidak perlu lagi mengaji. Apalagi dukungan orang

tua yang sangat kurang. Mereka merasa mengaji adalah suatu pekerjaan yang tidak gaul dan ketinggalan jaman. Hal ini membawa dampak merosotnya minat pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah terutama materi yang erat kaitannya dengan Tajwid.

Pembelajaran cara membaca Al Qur'an di sekolah bisa menjadi sesuatu yang sama sekali tidak menarik manakala dilatar belakangi oleh basic kurangnya bekal pengetahuan tentang itu. Di tambah lagi dengan pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang kurang menarik. Pembelajarannya hanya berpusat pada guru, suasana kelas yang kurang harmonis, media pembelajaran yang kurang mendukung pengorganisasian siswa yang kurang optimal dan penggunaan mono metode, sehingga semua itu merupakan penyebab rendahnya kemampuan belajar siswa di kelas VII- D.

Kelas VII-D SMPN3 Wates mempunyai kemampuan yang heterogen. Oleh karena itu peneliti akan menerapkan metode Tutor Sebaya (Peer Teaching) ini karena materinya sangat mendukung dan belum pernah dilakukan sebelumnya. Pembelajaran yang memiliki karakteristik seperti inilah yang digalakkan dalam pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).

Dengan penggunaan metode Tutor Sebaya (Peer Teaching) diharapkan mampu merubah image para siswa bahwa mengklasifikasikan hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati tidaklah sulit tapi justru akan menjadi sangat mudah dan menyenangkan karena dibimbing oleh teman sebaya sehingga lebih memudahkan komunikasi. Diharapkan pemahaman tentang materi ini menjadi modal dasar kecintaan siswa untuk rajin membaca Al-Qur'an sehingga, akan terimplikasi untuk mengamalkan isinya dalam kehidupan sehari-hari. Karena itulah, Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan.

Penelitian ini dilaksanakan terkait dengan (a) Siswa masih bingung melaksanakan tugas pembelajaran. (b) Siswa banyak yang sungkan dan takut mengajukan pertanyaan kepada guru (c) Siswa tidak berani menjawab pertanyaan. (d) Siswa sulit memberikan contoh-contoh hukum bacaan nun mati /tanwin dan mim mati. (e) rendahnya kemampuan siswa kelas VII D pada kompetensi hukum nun mati/tanwin dan mim mati, (f) rendahnya motivasi siswa dalam belajar membaca Al Qur'an, (g) pentingnya penggunaan metode Tutor Sebaya (Peer Teaching) dalam pembelajaran, (h) kecocokan metode Tutor Sebaya (Peer Teaching) dengan materi hukum nun mati/tanwin dan mim mati, (i) belum diterapkannya metode Tutor Sebaya (Peer Teaching) untuk pembelajaran agama Islam, (j) metode Tutor Sebaya (Peer Teaching) sebagai metode yang mudah dilakukan, (k) belum diadakannya penelitian tindakan kelas terkait dengan penerapan metode Tutor Sebaya (Peer Teaching) pada materi hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati terutama di SMP Negeri 3 Wates.

Rendahnya kemampuan hasil belajar siswa terhadap materi "hukum nun mati / tanwin dan mim mati" jika tidak segera diperbaiki akan mengakibatkan semakin memburuknya kemampuan hasil belajar siswa dan bagi guru sendiri tidak akan segera bisa memperbaiki proses pembelajarannya. Menyadari masih rendahnya kemampuan hasil belajar siswa terhadap materi hukum nun mati / tanwin dan mim mati yang ditandai dengan rendahnya kemampuan hasil belajar siswa serta 75% siswa belum berhasil mencapai KKM yang ditetapkan, hal ini menuntut guru melakukan perbaikan pembelajaran agar

kemampuan hasil belajar siswa terhadap materi hukum bacaan nun mati / tanwin dan mim mati meningkat.

Oleh karena itu dibutuhkan segera suatu model pembelajaran yang multi approach dan strategi belajar mengajar yang variatif Pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat mengembangkan berbagai kecerdasan yang dimilikinya (Gardner menyebutnya dengan istilah *multiple intelegences* (kecerdasan majemuk).

Metode pembelajaran tutor sebaya ini dipilih dan digunakan sebagai solusi dalam meningkatkan kemampuan prestasi belajar siswa terhadap materi "hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati" karena. (a) .Didalam metode ini terdapat adanya keda sama antar siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. (b). Akan dapat mengurangi rasa canggung atau takut bertanya, sehingga jika ada persoalan, bisa ditanyakan kepada temannya tanpa ada rasa takut maupun canggung sebelum bertanya kepada guru. (c) Didalam metode ini terdapat diskusi kelompok, tutor dalam kelompok adalah temannya sendiri sehingga dapat menimbulkan interaksi antar siswa dalam proses belajar. Dengan harapan setelah diadakan penelitian ini seluruh siswa kelas VII-D mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah (Tajwid). Berdasarkan penjelasan tersebut diatas peneliti tertarik untuk mengetahui Peningkatan kemampuan hasil belajar terhadap hukum nun mati/tanwin dan mim mati, kelas VII-D SMPN 3 Wates Kediri.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, yang langkah-langkah penelitiannya melalui tahapan-tahapan sebagaimana yang dikemukakan oleh Karnadi Hasan, yakni terdapat empat komponen: (1) perencanaan (*planning*) (2) tindakan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*) (4) refleksi (*reflecting*). Hubungan keempat komponen tersebut dipandang sebagai satu siklus.

Tahap pra siklus adalah tahap dimana siklus belum dimulai. Tahap pra siklus dilakukan guna mengetahui kondisi awal dari subyek penelitian. Pada tahap ini peneliti mengamati jalannya proses pembelajaran berlangsung dan sekaligus mengadakan tes awal dilanjutkan dengan menganalisis hal-hal apa saja yang menyebabkan terj adinya kelemahan-kelemahan belajar sehingga mengakibatkan kurangnya kemampuan memahami materi pembelajaran. Sedangkan tahapan pada siklus I dan II melalui kegiatan perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus, tampak bahwa setelah menggunakan metode tutor sebaya (*peer teaching*), tingkat pemahaman terhadap materi *hukum nun mati/tanwin dan mim mati*, semakin meningkat. Data tentang skor nilai yang diperoleh siswa menggunakan metode tutor sebaya (*peer teaching*) secara keseluruhan dapat dijelaskan pada tabel berikut.

Berdasarkan dari paparan tabel diatas, telah menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap materi "Hukum nun mati /tanwin dan mim mati" pada pra siklustermasuk kategori kurang dengan prosentase ketuntasan 35 %. Pada siklus I tingkat pemahaman siswa mengalami peningkatan sebesar 41 % sehingga menjadi 76 % dengan

kategori baik, sedangkan pada siklus II, tingkat pemahaman siswa terhadap materi hukum nun mati/tanwin dan mim mati semakin membaik, dengan peningkatan prosentase sebanyak 15 % ,dari 76 % menjadi 91% sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode tutor sebaya pada materi "Hukum nun mati/tanwin dan mim mati" dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa yang signifikan, 91% siswa mengalami ketuntasan belajar, dan hanya 9 % saja yang belum tuntas belajar. Untuk mengatasi siswa yang belum tuntas dilakukan remedi dengan memberikan penjelasan tambahan dilanjutkan melaksanakan Uji kompetensi.

Dengan demikian metode tutor sebaya (*peer teaching*) ini dapat digunakan sebagai metode pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar pada materi "Hukum nun mati/tanwin dan mim mati".

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kajian, dan hasil penelitian dalam PTK tentang "Hukum nun mati/tanwin dan mim mati" kelas VII-D SMPN 3 Wates" dapat diambil kesimpulan bahwa: pelaksanaan metode tutor sebaya (*peer teaching*) terhadap materi hukum nun mati/tanwin dan Mim mati dikelas VII-D.SMPN 3 Wates tahun pelajaran 2013/2014 dengan menggunakan langkah-langkah berikut siswa dibagi menjadi kelompok kecil. Kemudian masing-masing kelompok diberi tugas untuk mempelajari satu topik materi yang akan didiskusikan oleh masing-masing kelompok.

Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Setelah selesai presentasi, guru memberi kesimpulan dan klasifikasi yang benar untuk meluruskan terjadinya pemahaman yang salah. Metode tutor sebaya (*peer teaching*) dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa tentang hukum nun mati/tanwin dan mim mati terhadap siswa kelas VII-D SMPN 3 Wates Tahun 2013/2014. Dimana dapat dibuktikan bahwa dengan menggunakan metode tutor sebaya (*peer teaching*) pada siklus I, hasil belajar siswa mencapai 76 %. Sedangkan pada siklus II, hasil belajar siswa meningkat mencapai 91 %. Dengan demikian terbukti bahwa dengan menggunakan metode tutor sebaya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII-D SMPN 3 Wates tahun pelajaran 2013/2014.

Berdasarkan dari hasil penelitian maka peneliti memberikan saran- saran antara lain: dalam membaca Al Qur'an hendaknya selalu diperhatikan kaidah-kaidah membaca Al Qur'an (Ilmu Tajwid). Kepada para guru, disarankan supaya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai situasi dan kondisi didalam kelas sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajarannya. Kepada para siswa, hendaknya dalam bergaul tidak terlalu memilih, anggap semua teman adalah sama, sehingga suasana pembelajaran akan lebih menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amionius, Novan, 2007. *Model Pembelajaran Tutor Sebaya Skripsi Fakultas Matematika Dan Rmum Pengetahuan Alam*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Isha Dan Waji, 1987. *Program Remedial Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Gramedia
- Kornadi, Hasan, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: Andi.
- Mulyono, Abdurrohman, 2003. *Pendidikan Bagi anak berkesulitan Belajar*, Cet III. Jakarta: Rineka Cipta.
- Satriyaningsih, 2009. *Efektifitas Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Pada Pokok Bahasan Eko System Pada Kelas VII SMPBhenika Karya Klego Boyolali Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi. Surakarta: FKIP Unmuh Surakarta.
- Suharman, Dkk., 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer I*. Bandung: UPI.
- Suharsini, Arikunto, 2009. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Cet III. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Sujana, Nana, 2006. *Penildian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sunanro, 2007. *Metedologi Pembelajaran Fisika, Konstruktivistik Dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Universitas Santa Dharma.
- Suyetno, 2004. *Dasar-Dasar Dan Proses Pembelajaran Matematika*. Semarang: Fakultas MIPA Unnes.